

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan lingkungan semakin populer pada dekade terakhir ini. Globalisasi diberbagai bidang pada akhir-akhir ini tidak luput dan terkait dengan perkembangan masalah lingkungan. Salah satu isu penting dalam globalisasi adalah masalah lingkungan. Hal ini memacu industri untuk meningkatkan kinerja secara menyeluruh untuk menghasilkan produk yang lebih ramah terhadap lingkungan. Untuk memperoleh kinerja lingkungan yang baik, dibutuhkan komitmen pihak industri untuk melakukan pendekatan tersistematis dan perbaikan secara berkelanjutan dari suatu Sistem Manajemen Lingkungan (SML).

Hakikat pengelolaan lingkungan hidup bukan hanya mengatur lingkungannya, tetapi termasuk mengatur dan mengendalikan berbagai kegiatan manusia agar berlangsung dan berdampak dalam batas kemampuan dan keterbatasan lingkungan untuk mendukungnya. Pengelolaan lingkungan yang dilakukan diharapkan mampu untuk melindungi, memanfaatkan sekaligus melestarikan sumber daya hayati dan ekosistemnya secara optimal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat akan pengelolaan lingkungan yang bersih. Industri dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan lingkungan yang baik agar dapat menjalankan operasional kegiatan dengan nyaman dan sesuai peraturan dan izin lingkungan, maka dari itu dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 agar *control* akan dampak lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan dapat dilakukan sesuai peraturan.

Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 mencakup beberapa kelompok perangkat pengelolaan lingkungan, yang antara lain adalah Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Lingkungan, Evaluasi Kinerja Lingkungan, Ekolabel, dan Kajian Daur Hidup Produk. Penerapan Standar tersebut bersifat sukarela. Sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 terus berkembang mengikuti kebutuhan dan perkembangan dunia sehingga pada tahun 2015 terbit versi terbaru dari ISO 14001 yaitu ISO 14001:2015 yang lebih mudah diaplikasikan dan disesuaikan dengan sistem manajemen lainnya. Sistem Manajemen Lingkungan memberikan mekanisme untuk mencapai dan menunjukkan performansi lingkungan yang baik, melalui upaya pengendalian dampak lingkungan dari kegiatan, produk dan jasa. Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 juga merupakan bagian dari rencana strategik PT Toba Pulp Lestari Tbk yang menunjukkan legitimasi mereka atas kinerja lingkungan dan daya saing industri level internasional (Bansal dan Hunter 2003).

PT Toba Pulp Lestari Tbk sebagai industri swasta yang bergerak di bidang produksi pengolahan kayu menjadi pulp atau bubur kertas. Hasil produksi PT Toba Pulp Lestari Tbk adalah BHKP/Pulp untuk kertas dan *dissolving wood* untuk Rayon. Kegiatan operasional PT Toba Pulp Lestari Tbk terutama kegiatan produksi baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi lingkungan dan sosial masyarakat. PT Toba Pulp Lestari Tbk merupakan industri yang peduli terhadap perlindungan lingkungan salah satunya dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, atas hal tersebut Penulis tertarik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

mengambil tema Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 di PT Toba Pulp Lestari.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sangat memiliki pengaruh besar bagi penulis yang dapat membantu untuk melakukan setiap kegiatan yang berpacu pada tujuan tersebut. Beberapa tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terbagi menjadi berikut:

- 1 Menguraikan pelaksanaan Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 di PT Toba Pulp Lestari Tbk.
- 2 Menerangkan kesesuaian pelaksanaan Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 di PT Toba Pulp Lestari Tbk.
- 3 Menerangkan keefektifan Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 di PT Toba Pulp Lestari Tbk.

1.3 Manfaat

- 1.3.1 Manfaat bagi PT Toba Pulp Lestari Tbk
 - Membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari di instansi tempat mahasiswa melaksanakan PKL.
 - Mendapatkan kepuasan bagi instansi, karena telah ikut serta dalam menentukan masa depan bangsa melalui pendidikan dengan sistem magang.
 - Merupakan sarana yang menjembatani antara instansi dengan lembaga.
- 1.3.1 Manfaat bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
 - Memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa dalam proses pembangunan di tengah masyarakat.
 - Memperluas, mempercepat dan meningkatkan kerjasama dengan masyarakat.
 - Membantu Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor mencetak mahasiswa yang berkualitas.
- 1.3.2 Manfaat bagi Mahasiswa
 - Mempraktekkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama menempuh teori perkuliahan.
 - Mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dan dapat memberikan gambaran mengenai pekerjaan dalam artian yang sesungguhnya sehingga lebih siap memasuki dunia kerja.
 - Memicu dan memacu kesadaran akan sikap profesional sebagai calon profesional yang bertanggung jawab terhadap keprofesionalannya terutama dalam bidang ISO.

1.4 Ruang Lingkup

Aspek yang dikaji selama kegiatan PKL yaitu aspek secara umum mengenai sejarah dan perkembangan dunia industri, visi dan misi dunia industri, organisasi,

lokasi dunia industri, kegiatan produksi, sarana dan prasarana serta kebijakan lingkungan yang diterapkan. Aspek yang dikaji selanjutnya yaitu aspek secara khusus mengenai Sistem Manajemen Lingkungan di PT Toba Pulp Lestari Tbk berdasarkan ISO 14001: 2015.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lingkungan Hidup

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang dimaksud Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Hakikat pengelolaan lingkungan hidup bukan hanya mengatur lingkungannya, tetapi termasuk mengatur dan mengendalikan berbagai kegiatan manusia agar berlangsung dan selaras dengan lingkungan dan pengelolaan lingkungan untuk mendapatkan kondisi yang optimum, didasari pada pertimbangan untung rugi. Bila didasari pada aspek kepentingan dan tuntutan hidup selalu mengeksploitasi sumberdaya alam, tanpa menjaga kondisi ekologi dan ekosistem lingkungan paru paru kehidupan makhluk hidup. Dilain pihak, lingkungan yang mengandung potensi keaneragaman hayati memerlukan pelestarian dari sisi pengelolaannya (Sumarwoto 1997).

2.2 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015

Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 adalah standar yang disepakati secara internasional dalam menetapkan persyaratan untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Sistem Manajemen Lingkungan membantu organisasi memperbaiki kinerja lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengurangan limbah, sehingga mendapatkan keunggulan kompetitif dan kepercayaan pemangku kepentingan. Sistem Manajemen Lingkungan membantu organisasi mengidentifikasi, mengelola, memantau dan mengendalikan isu lingkungan secara holistik. Sistem Manajemen Lingkungan menggunakan “*High Level Structure*” yang sama dengan sistem manajemen tipe lain yang dikeluarkan oleh ISO/*International Organization for Standardization*.

Sistem manajemen lingkungan mensyaratkan organisasi mempertimbangkan semua isu lingkungan yang relevan dalam operasinya seperti pencemaran udara, isu air dan limbah cair, pengolahan limbah, kontaminasi tanah, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim serta penggunaan dan efisiensi sumber daya. Sistem Manajemen Lingkungan sama seperti sistem standar manajemen dari ISO lainnya,

